

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam mengidentifikasi suatu fenomena agar layak diteliti, maka dibutuhkan metode atau metodologi yang disesuaikan dengan objek penelitian. Adanya metodologi ini guna untuk mengetahui hasil dari persoalan peneliti agar lebih spesifik. Dalam hal ini metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang konstruksi nilai-nilai spiritual tradisi *tirakatan* akan diteliti menggunakan metode kualitatif. Metode ini akan digunakan peneliti untuk mengungkap data dari informasi yang peneliti lakukan di Kelurahan Ngronggo rt 02/rw 02 Kota Kediri. Penelitian dilakukan secara ilmiah atau natural dan komprehensif terkait fokus kajian, sehingga data yang diperoleh tersebut bisa sesuai dengan latar dan bukan merupakan hasil rekayasa atau manipulasi.¹ Hasil penggalan data menggunakan metode kualitatif bisa berupa tulisan atau data-data deskriptif dan fakta-fakta lain dari narasumber.

Data alamiah ini diperoleh dari hasil ungkapan atau tulisan dari individu atau kelompok orang yang diamati.² Dalam hal ini adalah masyarakat Kelurahan Ngronggo rt 02/rw 02 Kota Kediri, dan hasil tersebut merupakan

¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktif*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2013), 82.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 4.

sumber utama data kualitatif. Data tersebut didapaat dari hasil wawancara dan pengamatan secara mendlam antara peneliti dengan subjek peneliti. Selain untuk mengetahui suatu fenomena yang terjadi, metode kualitatif juga berfungsi untuk pembuktian terhadap apa yang telah peneliti temukan di lokasi penelitian, sehingga peneliti dapat menjelaskan hasil dari apa yang telah diobservasi.³

Sedangkan pendekatan pada penelitian ini menggunakan studi kasus. Dimana, peneliti melakukan penyelidikan secara intensif pada seorang individu atau kelompok tentang konstruksi masyarakat pada nilai-nilai spiritual tradisi tirakatan.⁴ Peneliti akan mengadakan sendiri pengamatan dan wawancara terhadap objek dan subjek penelitian. Oleh karena itu, peneliti sendiri akan terjun ke lapangan dan terlibat langsung pada kegiatan tradisi *tirakatan* untuk observasi dan wawancara.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menjadikan individu atau kelompok masyarakat pelaku tradisi tirakatan yang terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Peneliti akan memilih beberapa pelaku tradisi yang terdapat pada lokasi penelitian. Adapun subjek yang dijadikan informan oleh

³ Patton Micheal Quinn, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt. Remaja Rosda, 1980), 30-47.

⁴Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga 2009), 57

peneliti terdapat 5 orang yaitu, Bapak Miftahul Rozaq, Bapak Subagyo, Bapak Syamsul Huda, Bapak Sugito, Indah.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Kelurahan Ngronggo Kota Kediri terkhusus pada masyarakat rt 02/rw 02. Alasan pemilihan lokasi pada penelitian ini antara lain, Kediri terkenal dengan banyak tradisi dan ritual-ritual sakral yang tetap eksis di tengah-tengah masyarakat salah satunya tradisi tirakatan yang menjadi fokus pada penelitian ini. Selain itu, alasan peneliti memilih Kelurahan Ngronggo rt 02/rw 02 karena Kelurahan tersebut termasuk wilayah yang terletak di tengah-tengah situasi perkotaan Kota Kediri. Meskipun begitu, dengan kondisi yang berada di perkotaan masyarakat Kelurahan Ngronggo rt 02/rw 03 tetap memeluk tradisi *tirakatan* tersebut dengan erat.

A. Sumber Data

Dalam melakukan sebuah penelitian dibutuhkan adanya sumber data, dan sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek, sehingga peneliti dapat memperoleh data secara akurat. Sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif dapat berupa orang, buku, benda, dokumen, suatu proses kegiatan, maupun hal-hal yang mendukung sumber data lainnya.⁵

⁵ Fatchan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Jenggala Pustaka Utama, 2009), 12.

Pada proses penggalan data, peneliti menggunakan dua sumber, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.⁶

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yakni sumber data yang berasal dari hasil penelitian pertama atau hasil yang diperoleh langsung dari subjek maupun objek penelitian. Dalam artian, sumber informasi yang diperoleh tanpa adanya media perantara.⁷ Sumber ini akan diperoleh peneliti dari proses observasi dan wawancara dengan masyarakat Kelurahan Ngronggo terkait konstruksi sosial pada nilai-nilai spiritual tradisi *tirakatan*.

Penentuan informan dilakukan dengan cara menitik beratkan pada individu atau kelompok masyarakat yang memiliki peran dalam kegiatan tradisi tirakatan sehingga jawaban-jawaban atas pertanyaan pada rumusan masalah akan terjawab sesuai kebutuhan peneliti. Mengambil sampel dari anggota yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan dari peneliti. Sehingga proses yang dibutuhkan peneliti lebih mudah, cepat dan relevan dengan tujuan yang diharapkan peneliti dalam mengkaji fokus penelitian.⁸ Cara pengambilan informan yang seperti ini biasa disebut dengan *Purposive Sampling* atau didasarkan pada pertimbangan kriteria yang sesuai dengan fokus penelitian.

Adapun kriteria yang dimaksud dalam penelitian ini antara lain: 1.) Informan harus menjadi pelaku tradisi yang terlibat langsung pada tradisi

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 91.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 193.

⁸ Husaini Usman, Dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), Cetakan Ke-IV, 47.

tirakatan. 2.) Informan adalah individu atau kelompok masyarakat Desa Ngronggo RT 02 RW 02. 3.) Informan memahami tentang tradisi tirakatan tersebut. Berdasarkan kriteria yang ditentukan tersebut terdapat beberapa informan, yaitu sesepuh pada lingkungan masyarakat RT 02 RW 02, serta tokoh-tokoh masyarakat.

Untuk mengetahui bagaimana konstruksi sosial pada nilai-nilai spiritual tradisi *tirakatan* masyarakat Kelurahan Ngronggo Kota Kediri, peneliti mengambil sampel dari beberapa informan, diantaranya sebagai berikut:

No	Nama (inisial) Informan	Keterangan
1.	Miftahul Rozaq (50)	Menjabat sebagai Kepala Kelurahan Ngronggo
2.	Subagyo (59)	Mantan ketua LPMK (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan)
3.	Sugito (52)	Ketua RT 02 Kelurahan Ngronggo Kota Kediri
4.	Basuki (57)	Ketua RW 02 Kelurahan Ngronggo Kota Kediri
5.	SH (L/26)	Warga Kelurahan Ngronggo rt 02/rw 02
6.	ID (P/24)	Warga Kelurahan Ngronggo rt 02/rw 02
7.	SL (P/44)	Warga Kelurahan Ngronggo rt 02/rw 02

Tabel 1. Data Informan

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang berasal dari sumber-sumber yang sudah tersedia sebelumnya, seperti data Kelurahan Ngronggo, hasil penelitian skripsi ataupun jurnal, dan buku-buku yang relevan dijadikan tinjauan untuk menambah referensi tentang konstruksi sosial pada nilai-nilai spiritual tradisi tirakatan. Untuk mendukung keabsahan penelitian, peneliti menambahkan data sekunder berupa data resmi yang diakses dari situs profil Kota Kediri dalam Penyusunan Rencana Program Investasi Infrastruktur Jangka Menengah (RPI2JM) Kota Kediri. Sumber: Kota Kediri Dalam Angka 2013 Dan Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Kediri.

B. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam suatu penelitian merupakan langkah yang paling strategis, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *Natural setting* (kondisi alamiah).Maka dari itu peneliti harus memahami teknik pengumpulan data agar mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan, antara lain:

1. Observasi

Nasution (1998) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.¹⁰Observasi atau disebut juga dengan pengamatan merupakan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 224.

¹⁰*Ibid*, 226

kegiatan pemuatan perhatian semua objek dengan menggunakan seluruh indra.¹¹ Observasi dilakukan oleh peneliti dengan tujuan melihat, mengamati, dan mencermati perilaku individu atau kelompok masyarakat dalam kegiatan tradisi *tirakatan*.

Observasi ini diperlukan peneliti sebagai kegiatan pencarian data untuk memberikan gambaran nyata pada konstruksi sosial pada nilai-nilai spiritual tradisi *tirakatan*. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang pada sumber data atau informan bahwa peneliti sedang melakukan penelitian terkait konstruksi sosial pada nilai-nilai spiritual tradisi *tirakatan*.

2. Wawancara

wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada fokus penelitian. Ini merupakan proses tanya jawab secara lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara langsung. terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara. Pihak pertama berfungsi sebagai penanya, disebut sebagai *interviewer*, sedangkan pihak kedua berfungsi sebagai narasumber. *Interviewer* mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber terkait dengan konstruksi sosial pada nilai-nilai spiritual tradisi *tirakatan*. bisa berupa meminta penjelasan terhadap suatu hal, sambil menilai dan memilah jawaban-jawabannya.¹²

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Insan Madani, 2009), 234.

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2013), 160-161.

Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-struktur dengan tujuan agar informan lebih terbuka terhadap jawaban-jawaban dan ide-idenya tentang pertanyaan seputar konstruksi sosial pada nilai-nilai spiritual tradisi *tirakatan*. Maka, peneliti harus lebih teliti dan seksama mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹³

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan maupun gambaran peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁴ Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview pada proses penelitian tentang konstruksi sosial pada nilai-nilai spiritual tradisi *tirakatan*. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Selain itu, dokumen dan data-data literer dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validasi data.¹⁵

Dokumentasi yang akan digunakan pada penelitian ini antara lain, gambar atau foto kegiatan selama proses penelitian, tulisan atau data-data terkait profil desa, dan transkrip wawancara. Sehingga dari beberapa dokumen yang dikumpulkan, peneliti bisa melakukan validitas data dengan memahami

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 233.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 396.

¹⁵ Afifuddin, Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 141.

fenomena yang terjadi di lokasi melalui dokumen yang telah terkumpul tersebut.

4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, proses ini diartikan sebagai penggabungan dari beberapa teknik pengambilan data dan sumber data yang sudah ada sebelumnya. Triangulasi ini sekaligus menguji kredibilitas data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dengan hasil yang sama. Peneliti menggunakan triangulasi bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh secara meluas, tidak konsisten atau kontradiksi dengan teknik pengumpulan data lainnya. Oleh karena itu, teknik triangulasi dalam mengumpulkan data penelitian akan memperoleh data yang konsisten dan pasti.¹⁶

C. Teknik Analisis data

Teknik analisis data sudah jelas, yaitu bertujuan untuk menjawab rumusan masalah. Sejalan dengan metode yang digunakan adalah kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dan bermacam-macam teknik pengumpulan data serta dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Catatan hasil dari lapangan tersebut kemudian diuji, dipilah, digolongkan, dievaluasi, dan ditinjau kembali data yang telah diperoleh.¹⁷ Analisis data juga dikenal dengan kegiatan paling rumit dan membutuhkan kerja keras, sebab pada tahap ini

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 242.

¹⁷ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 184-185.

peneliti harus bisa mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilah dan memilih data mana yang penting dan dibutuhkan.

Adapun teknik analisis data yang dilakukan antara lain:

a.) Reduksi data

Reduksi data merupakan proses yang dilakukan setelah data terkumpul dari hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan, serta bahan-bahan data lain yang ditemukan di lapangan dikumpulkan dan diklasifikasikan dengan membuat catatan-catatan ringkasan, mengkode untuk menyesuaikan menurut hasil penelitian. Cara penyederhanaan ini dapat memudahkan peneliti dalam proses penyelesaian hasil penelitian sehingga kesimpulannya dapat digambarkan dan diverifikasi.¹⁸

b.) Penyajian Data (*display data*)

Penyajian data merupakan proses dimana data yang sudah dikelompokkan dan sudah disesuaikan dengan kode-kodenya, kemudian disajikan dalam bentuk tulisan deskriptif agar mudah dipahami secara keseluruhan. Proses penyajian data ini dilakukan agar data hasil reduksi dapat terorganisasikan dan tersusun secara relevan sehingga akan jauh lebih mudah dipahami. Dengan

¹⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2012), 130.

proses analisis secara terus menerus sampai pada proses penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan.¹⁹

c.) Kesimpulan atau Verifikasi

Hasil penelitian yang telah terkumpul dan terangkum harus diulang kembali dengan mencocokkan pada reduksi data dan *display data*, agar kesimpulan yang telah dikaji dapat disepakati untuk ditulis sebagai laporan yang memiliki tingkat kepercayaan yang benar.²⁰ Dalam tahap ini penelitian mencoba menyusun serta membandingkan tentang kebenaran, kekokohan dan kecocokan antara data satu dengan data yang lainnya sehingga dapat menarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah.²¹

¹⁹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif Edisi Kedua*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 151.

²⁰ Ali Sya'ban, *Teknik Analisis Data Penelitian* [www.Stiead.Ac.Id/Index.Php/Direktori-Khusus/Doc_Download/44-Diktat-Analisis-Data](http://www.stiead.ac.id/index.php/direktori-khusus/doc_download/44-diktat-analisis-data). Diakses Pada Tanggal 3 Januari 2020.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 204.